

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani adalah ilmu yang menggambarkan dan menjelaskan kaitan antara budaya dan manfaat tumbuhan, bagaimana masyarakat dalam memanfaatkan, memelihara tumbuhan dan memberikan manfaat untuk manusia (Damayanti 2008). Contohnya sebagai makanan, obat, upacara, dan kehidupan masyarakat (Syafitri *et al.* 2014). Salah satunya masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka yang memanfaatkan teh.

Masyarakat Tionghoa pertama kali datang ke Palembang, kemudian singgah di Pulau Bintan, Bangka, Bliton, Karimata, Semarang dan Madura (Hidajat 1984). Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka, sudah ada zaman kolonial Belanda yang dikirim langsung dari Cina untuk menjadi kuli tambang dan berdagang (Idi 2011). Masyarakat Tionghoa yang datang ke Pulau Bangka membawa kerajinan seperti porselen, sutera dan juga membawa alat-alat pertukangan, pertanian serta teh (Sujitno 2011).

Berdasarkan survei awal, tanaman teh di Pulau Bangka dibudidayakan oleh masyarakat Tionghoa. Selain membudidayakan tanaman teh, masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka juga mengolah, memanfaatkan teh untuk ritual agama dan perkawinan. Masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka masih mengolah teh secara tradisional.

Informasi dan penelitian tentang etnobotani tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka belum pernah dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian etnobotani pada masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka untuk mengetahui asal, budidaya, pengolahan, pemanfaatan teh oleh masyarakat Tionghoa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan survei awal, tanaman teh di Pulau Bangka dibudidayakan oleh masyarakat Tionghoa. Selain membudidayakan tanaman teh, masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka mengolah, memanfaatkan teh untuk ritual agama dan perkawinan serta mempunyai tradisi minum teh. Informasi tentang etnobotani tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka masih terbatas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian etnobotani tanaman teh untuk mengetahui asal, budidaya, pengolahan serta pemanfaatan tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan asal, budidaya, pengolahan dan pemanfaatan tanaman teh oleh masyarakat Tionghoa di Pulau Bangka.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar pengetahuan masyarakat Tionghoa tentang pemanfaatan teh tidak hilang dan hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam kegiatan pengembangan sumberdaya alam khususnya tanaman teh.